

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DIMODERASI
UKURAN PERUSAHAAN: STUDI PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI



Oleh

ADELIA PUTRI ISABELA

NIM: 210502110139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DIMODERASI
UKURAN PERUSAHAAN: STUDI PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

ADELIA PUTRI ISABELA

NIM: 210502110139

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DIMODERASI
UKURAN PERUSAHAAN: STUDI PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Oleh

ADELIA PUTRI ISABELA

NIM : 210502110139

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Fajar Nurdin, M.Ak

NIP.198310052019031006

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DIMODERASI UKURAN PERUSAHAAN: STUDI PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BEI TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

Oleh

ADELIA PUTRI ISABELA

NIM : 210502110139

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji
Fatmawati Zahroh, M.S.A
NIP. 198602282019032010

2 Anggota Penguji
Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CFrA
NIP. 197710252009012006

3 Sekretaris Penguji
Fajar Nurdin, M.Ak
NIP. 198310052019031006

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adelia Putri Isabela
NIM : 210502110139
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

“Pengaruh *Financial Distress* dan Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Ukuran Perusahaan: Studi Perusahaan Sektor Keuangan di BEI Tahun 2021-2023)” adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Desember 2024

Hormat saya,



Adelia Putri Isabela

NIM: 210502110139

MOTTO

وَنَعْلَمُ أَنَّ مَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ وَأَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبِكَ

-HR. Tirmidzi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Financial Distress dan Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Ukuran Perusahaan: Studi Perusahaan Sektor Keuangan di BEI Tahun 2021-2023”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak, sehingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fajar Nurdin, SE., M.Ak., Ak. CA., CAP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu, nasihat, dan saran yang bermanfaat selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu, bimbingan, serta dedikasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan..
6. Rasa syukur yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua dan keluarga tercinta, yang dengan kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan tanpa batas senantiasa menjadi pijakan kokoh bagi penulis. Semoga kelak penulis dapat menjadi pribadi yang membanggakan.
7. Penulis juga berterima kasih kepada sahabat-sahabat terbaik yang selalu hadir sebagai pendengar setia di saat keluh kesah, yang senantiasa menyuntikkan

semangat baru di tengah menghadapi kegelisahan dan menjadi cahaya yang mencerahkan di saat perjalanan terasa berat.

8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi 2021, yang telah menjadi sumber inspirasi, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penelitian di masa mendatang. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif serta manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan perpajakan.

Malang, 17 Desember 2024

Penulis

Adelia Putri Isabela

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
المستخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Teori Keagenan.....	18
2.2.2 Financial Distress.....	19
2.2.3 Solvabilitas	19
2.2.4 Penghindaran Pajak	20
2.2.5 Ukuran Perusahaan	21
2.2.6 Pajak dalam Pandangan Islam	21
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Hipotesis Penelitian	23

2.4.1 <i>Financial Distress</i> Berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Sektor Keuangan di BEI.....	23
2.4.2 Solvabilitas Berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Sektor Keuangan di BEI	23
2.4.3 Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Praktik Penghindaran Pajak	24
2.4.4 Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel	27
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.5 Data dan Jenis Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Definisi Operasional Variabel	31
3.7.1 Variabel Independen.....	31
3.7.2 Variabel Dependen	32
3.7.3 Variabel Moderasi	33
3.8 Analisis Data	35
3.8.1 Analisis Deskriptif	35
3.8.2 Penentuan Model Estimasi	36
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.8.4 Uji Hipotesis	39
3.8.5 Uji Moderasi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	27
Tabel 3.2 Daftar Sampel Terpilih.....	28
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Uji Chow	45
Tabel 4.4 Uji Hausman	46
Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier	46
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	49
Tabel 4.8 R-Square	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Visualisasi peta jaringan perkembangan penelitian <i>tax planning</i>	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas	47
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	63
Lampiran 2. Hasil Perhitungan	68
Lampiran 3. Biodata Penulis	73
Lampiran 4. Bukti Konsultasi	75
Lampiran 5. Bukti Bebas Plagiasi.....	76

ABSTRAK

Adelia Putri Isabela. 2024, SKRIPSI. Judul “Pengaruh *Financial Distress* dan Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Ukuran Perusahaan: Studi Perusahaan Sektor Keuangan di BEI Tahun 2021-2023”

Pembimbing : Fajar Nurdin, SE., M.Ak., Ak. CA., CAP

Kata Kunci : Penghindaran Pajak; *Financial Distress*; Solvabilitas; Ukuran perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *financial distress* dan solvabilitas terhadap penghindaran pajak, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan di Indonesia selama periode 2021-2023. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mencakup 104 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 58 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis/MRA*), dengan bantuan *software E-views 12* untuk pengolahan data regresi panel. Model pengujian yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* maupun solvabilitas terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan perpajakan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan.

ABSTRACT

Adelia Putri Isabela. 2024. THESIS. Title "The Effect of Financial Distress and Solvency on Tax Avoidance Moderated by Firm Size: A Study on Financial Sector Companies Listed on the IDX for the 2021–2023 Period"

Advisor : Fajar Nurdin, SE., M.Ak., Ak., CA., CAP

Keywords : Tax Avoidance; Financial Distress; Solvency; Firm Size

This study aims to analyze the relationship between financial distress and solvency on tax avoidance, with firm size as a moderating variable, in financial sector companies in Indonesia during the 2021–2023 period. This research adopts a quantitative method with a descriptive approach. The population consists of 104 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The sampling method employed is purposive sampling, resulting in a final sample of 58 companies. The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA) with panel data processed using Eviews 12 software. The selected testing model is the Random Effect Model (REM). The findings reveal that financial distress has a significant negative effect on tax avoidance, while solvency has no significant effect on tax avoidance. Moreover, firm size does not moderate the influence of financial distress or solvency on tax avoidance. This study is expected to contribute to the development of accounting and taxation knowledge, particularly regarding factors influencing tax avoidance behavior in financial sector companies.

الملخص

أديليا بوتري إيسابيللا. 2024. الرسالة العلمية. الرسالة .
على دراسة :الشركة حجم تعديل مع الضريبي التهرب على المالية والملاءة المالية الضائقة تأثير“ العنوان
”2021-2023 للفترة إندونيسيا بورصة في المدرجة المالي القطاع شركات
إداري محاسب قانوني، محاسب المحاسبة، في ماجستير الاقتصاد، بكالوريوس نوردين، فجر :المشرف
قانوني حسابات مراجع معتمد،
الشركة حجم المالية؛ الملاءة المالية؛ الضائقة الضريبي؛ التهرب :المفتاحية الكلمات

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة بين الضائقة
المالية والملاءة المالية مع التهرب الضريبي، مع حجم الشركة كمتغير وسيط، في الشركات العاملة في القطاع
المالي في إندونيسيا خلال الفترة 2021-2023. تعتبر هذه الدراسة بحثًا كمياً بمنهج وصفي. تشمل عينة
الدراسة 104 شركة من القطاع المالي المدرجة في بورصة إندونيسيا (IDX) في الفترة 2021-2023. تم
اختيار العينة باستخدام تقنية العينة الهادفة (Purposive Sampling)، حيث بلغ عدد الشركات المختارة 58
شركة. تم استخدام تحليل الانحدار المعتدل (Moderated Regression Analysis/MRA) كطريقة
تحليلية، باستخدام برنامج Eviews 12 لمعالجة بيانات اللوحة. وتم اختيار نموذج التأثير العشوائي
(Random Effect Model/REM) كالنموذج الإحصائي الملائم للاختبار. أظهرت نتائج الدراسة أن
الضائقة المالية لها تأثير سلبي كبير على التهرب الضريبي، في حين أن الملاءة المالية ليس لها تأثير معنوي
على التهرب الضريبي. بالإضافة إلى ذلك، تبين أن حجم الشركة لا يستطيع تعديل تأثير كل من الضائقة المالية
والملاءة المالية على التهرب الضريبي. تأمل هذه الدراسة أن تسهم في تطوير المعرفة في مجال المحاسبة
والضرائب، وخاصة فيما يتعلق بالعوامل التي تؤثر على سلوك التهرب الضريبي في الشركات العاملة في
القطاع المالي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pembiayaan Indonesia berasal dari berbagai sektor (Laeladevi dkk., 2021). Salah satu sumber pembiayaan penting negara dalam APBN yang digunakan oleh pemerintah adalah pajak (Sawitri dkk., 2022). Pajak menjadi aspek penting yang turut andil dalam pembiayaan pembangunan negara (Dewi & Oktaviani, 2021). Negara berkembang seperti Indonesia juga melakukan pembangunan dalam berbagai bidang (Asadanie & Venusita, 2020). Seiring meningkatnya kebutuhan pembangunan, pemenuhan kewajiban membayar pajak dapat membantu berjalannya pertumbuhan negara (Anggraeni dkk., 2023). Oleh karena itu, sebagai warga negara yang baik harus turut berpartisipasi dalam pembangunan nasional dalam bentuk kepatuhan pembayaran pajak (Wanda & Halimatusadiah, 2021).

Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak diharapkan terus meningkat setiap tahunnya (Putri & Nurdin, 2023). Penelitian (Anugrah & Fitriandi, 2022) ini mengungkapkan bahwa kepatuhan pajak sukarela terjadi peningkatan apabila peraturan penerapan perpajakan dirasa sudah dilakukan secara adil dan sudah dirasakan manfaatnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperkuat pengawasan dan mencegah praktik penghindaran pajak yang agresif, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Penetapan kebijakan tersebut relevan dengan meningkatnya realisasi pendapatan negara yang bersumber dari penerimaan pajak. Sebagaimana data dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara

Nama	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
a. Pendapatan Pajak Dalam Negeri	1.409.580,90	1.474.145,70	104,58	1.704.958,00	1.943.654,80	114	1.963.482,50	2.089.718,30	106,43
i. Pendapatan Pajak	683.774,60	696.676,60	101,89	813.678,60	998.213,80	122,68	935.068,60	1.061.234,00	113,49
ii. Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan PPnBM	518.545,20	551.900,50	106,43	638.994,20	687.609,50	107,61	742.953,60	763.632,70	102,78
iii. Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	14.830,60	18.924,80	127,61	20.903,80	23.264,70	111,29	31.311,00	33.270,70	106,26
iv. Pendapatan BPHTB	0	0	0	0	0	0	0	0	0
v. Pendapatan Pajak lainnya	12.430,50	11.126,00	89,51	11.381,40	7.686,10	67,53	8.699,50	9.729,80	111,84
vi. Pendapatan Cukai	180.000,00	195.517,80	108,62	220.000,00	226.880,80	103,13	245.449,80	221.851,10	90,39
b. Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	34.960,60	73.695,40	210,8	79.030,00	90.897,70	115,02	57.741,10	64.489,90	111,69
i. Bea Masuk	33.172,70	39.122,70	117,94	42.340,00	51.077,70	120,64	47.528,50	50.891,80	107,08
ii. Bea Keluar	1.787,90	34.572,70	1.933,70	36.690,00	39.819,90	108,53	10.212,70	13.598,20	133,15

Sumber: Data APBN Kementerian Keuangan, 2024

Pajak merupakan bentuk beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan karena dikategorikan sebagai beban operasional (Alvionita dkk., 2021). Dalam hal ini, tentu saja tujuan perusahaan berfokus untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya melalui efisiensi biaya (Kudil dkk., 2022). Hal tersebut mengakibatkan perusahaan berupaya meminimalisasi pembayaran pajak dengan strategi perencanaan pajak yang legal (Firmansyah & Bahri, 2023).

Salah satu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam manajemen perpajakan yakni dengan melakukan usaha perencanaan perpajakan, yakni perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang Undang Perpajakan yang berlaku (Latief dkk., 2022). Dalam hal ini, dapat menggunakan cara dengan memanfaatkan celah dalam sistem perpajakan (Simanjuntak & Suranta, 2024). Namun, jika tindakan perencanaan pajak yang

agresif terbukti melanggar peraturan, akan berdampak dikenai sanksi yang dapat merusak citra hingga menghambat keberlanjutan perusahaan (*Bimo et al.*, 2019).

Dalam penelitian (Yantine & Rahayuningsih, 2023) dikatakan bahwa beban pajak akan terjadi peningkatan mengikuti pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan. Namun pada kenyataannya, hal tersebut tidak selalu terjadi. Salah satu kasus penghindaran pajak yang pernah terjadi pada sektor keuangan yaitu kasus Bank Panin. Panin group memiliki beberapa anak perusahaan diantaranya yaitu, Panin Sekuritas Tbk, Paninvest Tbk, Panin Financial Tbk, dsb. Dilansir dari Detik.com, pajak Bank Panin tahun 2016 diperiksa ulang setelah terseret kasus suap dan menunjukkan hasil kurang bayar senilai 1,3 triliun rupiah. Pemeriksaan oleh tim yang telah mendapat persetujuan terdakwa, melakukan koreksi fiskal positif dalam pembentukan atau pemupukan dana cadangan sub biaya cadangan kredit Bank Panin hingga didapati hasil pemeriksaan senilai 303 Milyar (Putri, 2021).

Permasalahan di atas menunjukkan indikasi penghindaran pajak dalam sektor keuangan melalui manipulasi laporan fiskal dan negosiasi pajak, sebagaimana kasus Bank Panin. Karena Bank Panin adalah induk dari Panin Group, termasuk Panin Sekuritas, ini memunculkan kekhawatiran bahwa praktik serupa mungkin terjadi pada entitas lain dalam grup. Kasus Bank Panin menyoroti pentingnya meneliti penghindaran pajak di sektor keuangan, terutama pada perusahaan induk dengan struktur perusahaan kompleks, karena

Urgensi penelitian dalam sektor keuangan semakin terlihat, terutama pada perusahaan dengan struktur grup seperti Panin Group yang mencakup Panin Sekuritas, Paninvest, dan Panin Financial. Sebagai anak perusahaan dari Bank Panin, Panin Sekuritas mungkin berisiko dipengaruhi oleh strategi penghindaran pajak yang diterapkan pada level grup, baik secara langsung melalui kebijakan pajak terpusat atau tidak langsung melalui pola tata kelola keuangan yang berpotensi sama.

[illegible]

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software* Vosviewer, didapati koneksi yang berkaitan dengan perencanaan pajak tidak lain yaitu penghindaran pajak karena merupakan salahsatu dalam bagiannya yang legal.

Isu penghindaran pajak menjadi semakin menarik dengan kemunculan sejumlah kasus dalam ranah perpajakan oleh perusahaan serta pada sisi yang lain peningkatan penerimaan pajak yang selalu diharapkan otoritas fiskal (Manihuruk & Novita, 2022). Penghindaran pajak dapat menjadi hambatan bagi pemungutan pajak yang dapat mengurangi kas negara (Mahdiana & Amin, 2020).

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi praktik penghindaran pajak yaitu *financial distress*. Para peneliti mendapati bahwa pandemi Covid-19 telah menimbulkan kesulitan baik sektor keuangan maupun yang lain (Mehmood & De Luca, 2023). *Financial distress* yang berkaitan dengan praktik penghindaran pajak semakin diperburuk oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 (Ariff *et al.*, 2023). Dalam (Martin & Indrati, 2024) dijelaskan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Disamping itu, faktor lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yaitu rasio solvabilitas. Rasio ini dapat menjadi cerminan terkait kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, yang mana dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam memutuskan pembiayaan (Azzahra dkk., 2022). Hasil penelitian (Wanda & Halimatusadiah, 2021) membuktikan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, (Swandhana & Santoso, 2023) dalam penelitiannya menyatakan hal yang sebaliknya, yakni solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang terbagi dalam tiga golongan yaitu, *small firm*, *medium firm*, dan *big firm* (Muda dkk., 2020). Pengaruh yang dapat dikaitkan antara ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak yakni apabila semakin besar ukuran suatu perusahaan akan berupaya mencapai penghematan beban pajak yang maksimal (Sawitri dkk., 2022). Hal ini dikarenakan semakin laba perusahaan meningkat, beban pajak juga turut serta meningkat (Putri & Nurdin, 2023).

Untuk itu, dengan mengusung urgensi dalam pemaparan permasalahan diatas, penelitian ini ditujukan mengeksplorasi hubungan kompleks antara *financial distress*, solvabilitas, dan penghindaran pajak. Selain itu, dalam penelitian ini menghadirkan variabel moderasi yakni ukuran perusahaan. Penelitian ini juga menyoroti sektor keuangan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mengisi celah penelitian sebelumnya dan memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dalam memperkuat regulasi perpajakan dan tata kelola di sektor keuangan. Hal ini berguna untuk mencegah krisis keuangan yang disebabkan oleh penghindaran pajak yang berlebihan. Selain itu, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjawab *gap* dari penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapati beberapa rumusan masalah yang meliputi:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak?

2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap praktik penghindaran pajak?
4. Apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap praktik penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *financial distress* terhadap praktik penghindaran pajak pada sektor keuangan yang terdapat di BEI
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh solvabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada sektor keuangan yang terdapat di BEI
3. Untuk mengetahui kemampuan ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap praktik penghindaran pajak pada sektor keuangan yang terdapat di BEI
4. Untuk mengetahui kemampuan ukuran perusahaan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap praktik penghindaran pajak pada sektor keuangan yang terdapat di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan kontribusi literatur akademik dalam bidang keilmuan akuntansi khususnya perpajakan. Penelitian ini juga dapat

dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengeksplor lebih luas dan mendalam pada bidang ini. Dengan begitu, peneliti selanjutnya akan dapat menyempurnakan teori yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mempertimbangkan strategi dalam melakukan pengelolaan pajak dengan lebih bijak dan berkelanjutan. Selain itu, adanya penelitian ini dapat menjadikan pihak perusahaan dalam sektor keuangan untuk memperhatikan lebih dalam terkait nilai-nilai yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak dikemudian hari. Penelitian ini juga difungsikan sebagai persyaratan bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian yang mengkaji tentang praktik penghindaran pajak telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian serupa dikemudian hari. Selain itu, juga dapat menjadi pembanding terhadap penelitian ini. Berikut ini beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang penghindaran pajak:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Riset
1.	Akmalia Ariff, Wan Adibah Wan Ismail, Khairul Anuar Kamarudin, Mohd Taufik Mohd Suffian. 2023. <i>Financial distress and tax avoidance: the</i>	Variabel Independen: <i>Financial Distress</i> Variabel Dependen: Penghindaran pajak Variabel	Analisis Regresi Linear	Temuan dari studi ini menyatakan bahwa <i>financial distress</i> memiliki hubungan negatif dengan penghindaran pajak. Variabel moderasi yakni Covid-19 memberikan dampak lebih sedikit peluang bagi perusahaan terindikasi <i>financial distress</i> untuk melakukan strategi penghindaran pajak.

	<i>moderating effect of the COVID-19 pandemic”</i>	Moderasi: <i>Covid-19</i>		
2.	Sylvania Salsabilla, Fajar Nurdin. 2023. Pengaruh Transfer Prising, ROA, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak di BEI Tahun 2017- 2021	Variabel Independen: Transfer Pricing, ROA, Leverage, Manajemen Laba Variabel Dependen: Penghindaran Pajak”	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa transfer pricing yang diukur dengan RPT Piutang terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak secara parsial. ROA terbukti tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak. Leverage yang diukur dengan DAR berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak. Manajemen laba terbukti tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak. Hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa transfer pricing, ROA, leverage dan manajemen laba secara simultan tidak berpengaruh terhadap penghindaran.

3.	Suyanto, Tri Kurniawati. 2022. Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Variabel Dependen: Penghindaran Pajak Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, ditemukan bahwa bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
4.	Melony Nurjul Yantine, Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2023. Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Tata Kelola Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap	Variabel Independen: <i>Financial Distress</i>, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Komite Audit,	Analisis Regresi Linear Berganda	Studi ini menemukan bahwa <i>financial distress</i> berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan manajemen tidak berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh

	Penghindaran Pajak	Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Variabel Dependen: Penghindaran Pajak		secara positif terhadap penghindaran pajak. Komite audit tidak berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak.
5.	Aditya Candra Nugroho, Mulyanto, Zaenal Afifi. 2022. Pengaruh <i>Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Manajemen Laba, dan Intensitas Aset Tetap</i> terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan	Variabel Independen: Pengaruh <i>Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Manajemen Laba, dan Intensitas Aset Tetap</i> Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	Analisis Linier Berganda	Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, menyimpulkan bahwa <i>financial distress</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. <i>Sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

	Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2018- 2019			
6.	Aura Diva Azzahra, Nanu Hasanah, Sri Suartini & Hari Sulistiyo. 2022. Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016- 2020	Variabel Independen: Profitabilitas dan Solvabilitas Variabel Dependen: Penghindaran pajak	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini yakni, Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>Penghindaran pajak</i> , berarti transformasi nilai <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada periode penelitian. Solvabilitas <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak, berarti transformasi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada periode penelitian. Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA) dan Solvabilitas <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) keduanya bersama-sama selaku simultan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

7.	Jeremy Swandhana, Eko Budi Santoso. 2023, Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Variabel Independen: Profitabilitas dan Solvabilitas Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini meliputi, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada masa sebelum dan saat Covid-19. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan perilaku penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas, peningkatan profitabilitas yang terjadi mengakibatkan potensi terjadinya peningkatan perilaku penghindaran pajak. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada masa sebelum dan saat Covid-19. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas bukan salah satu cara dari perilaku penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perilaku penghindaran pajak pada sebelum dan saat Covid-19 tidak memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku penghindaran pajak tidak
----	--	--	--	--

				dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi, yang dijelaskan sebelumnya mengenai kondisi Covid-19 dengan adanya kebijakan baru yaitu insentif atau harmonisasi pengurangan kewajiban perpajakan.
8.	Muhammad Yusuf Firmansyah, Syaiful Bahri. 2022. Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran pajak	Variabel Independen: <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: Penghindaran pajak	Analisis Regresi Linear Berganda	Penelitian ini menjabarkan hasil yang menyatakan bahwa proporsi dari komisaris independen memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Namun, variabel independen yang lain yakni <i>leverage</i> , <i>capital intensity</i> , dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.
9.	Sevi Lestya Dewi, Rachmawati Meita Oktaviani. 2021. Pengaruh	Variabel Independen: <i>Leverage</i> , <i>Capital</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena perusahaan tidak menggunakan utang untuk

	<i>Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance</i>	<i>Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan</i> Variabel Independen: Penghindaran pajak		pengurangan beban pajak tetapi untuk pembiayaan operasional perusahaan. Capital intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki maka semakin besar pula beban penyusutan sehingga jumlah penghasilan kena pajak dan ETR-nya semakin kecil. Sales growth tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, perusahaan besar menggunakan sumber dayanya untuk tax planning yang baik dan mentaati aturan perpajakan yang berlaku.
10.	Irenius Dwinanto Bimo, Christianus Yudi Prasetyo, Caecilia Atmini Susilandar. 2019. <i>The effect of internal</i>	Variabel Independen: <i>Internal Control</i> Variabel Independen: Penghindaran pajak	Analisis Deskriptif	Penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal mempengaruhi penghindaran pajak. Semakin efektif pengendalian internal, semakin mudah untuk mengurangi penghindaran pajak pada perusahaan dengan kepemilikan

	<i>control on tax avoidance: the case of Indonesia</i>			keluarga yang tinggi daripada jika kepemilikan keluarga yang rendah. Kondisi lingkungan eksternal tidak mempengaruhi hubungan antara pengendalian internal dan penghindaran pajak.
11.	Fajar Nurdin, Nadia. 2022. <i>Factors Influencing Tax Avoidance: An Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange</i>	Variabel Independen: ROA, Leverage, Koneksi Politik Dependen: Penghindaran Pajak	Analisi Regresi Linear	Berdasarkan penelitian ini, didapati bahwa semakin tinggi ROA, semakin kecil kemungkinan terjadi penghindaran pajak. Sama halnya dengan <i>leverage</i> , penelitian ini menemukan bahwa <i>leverage</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, semakin tinggi tingkat hubungan politik, maka semakin tinggi pula tindakan penghindaran pajak perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, didapati bahwa pengaruh *financial distress* dan solvabilitas terhadap praktik penghindaran pajak sudah banyak diteliti. Umumnya penelitian sebelumnya memiliki fokus kajian pada sektor non-keuangan seperti, pertambangan, energi, manufaktur, dsb. Namun, kebaruan data dari tahun terbaru dengan khusus menyoroti sektor keuangan

dapat menjadi variasi topik kajian yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan pola keterkaitan yang timbul akibat adanya kontrak kerja antara *principal* selaku pemberi wewenang dengan *agent* yang bertindak sebagai pengelola perusahaan (Hasyim dkk., 2022). (Jensen & Meckling, 1976) menyebutkan bahwa antara *principal* dan *agent* memiliki perbedaan kepentingan. Berdasarkan (Salsabilla & Nurdin, 2023) teori keagenan menjadi *grand theory* sebagai dasar operasional bisnis yang dipakai perusahaan.

Dalam hal penghindaran pajak, konteks teori keagenan dimaksudkan ketika terjadi perbedaan kepentingan antara pemegang saham sebagai *principal* berkeinginan memperoleh keuntungan pribadinya melalui bagi hasil. Di sisi lain, manajemen sebagai *agent* berkeinginan memperoleh keuntungan pribadi melalui kompensasi (Simanjuntak & Suranta, 2024). Sementara itu, perbedaan kepentingan juga terjadi antara pemerintah yang menginginkan peningkatan pajak dan perusahaan menganggap pajak sebagai beban sehingga perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak (Tendean & Febriani, 2022). Perencanaan pajak yang agresif dikategorikan sebagai

penghindaran pajak dan sebagian besar penelitian dalam konteks ini menggunakan perspektif keagenan (Bimo *et al.*, 2019).

2.2.2 Financial Distress

Financial distress adalah kondisi awal dimana perusahaan mengalami keadaan darurat keuangan sebelum terjadi likuidasi (Maharani & Dura, 2023). *Financial distress* menjadi cerminan kondisi perusahaan yang tidak memiliki kemampuan melunasi kewajibannya tepat waktu hingga berdampak sebagai indikasi awal kebangkrutan (Alvionita dkk., 2021). Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* akan cenderung untuk memanipulasi kebijakan akuntansi yang diterapkan (Rahmana, 2022). Menurut (Martin & Indrati, 2024), apabila perusahaan mendapati kerugian selama beberapa tahun serta tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham selama lebih dari satu tahun, maka hal kondisi tersebut dapat dikatakan sebagai *financial distress*.

2.2.3 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan tolak ukur keuangan perusahaan yang dapat ditinjau dari utang perusahaan dengan modal dan atau aset perusahaan (Swandhana & Santoso, 2023). Kapabilitas perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban dari arus kas perusahaan dapat dilihat melalui rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas akan memunculkan tambahan beban bunga (*interest*) akibat penambahan akumulasi utang yang mana nantinya dapat menjadi pengurang beban pajak penghasilan

(Azzahra dkk., 2022). Penggunaan hutang dapat meningkatkan laba untuk pemegang saham ketika kondisi perusahaan mengalami profit, sebaliknya ketika defisit dapat menurunkan keuntungan, yang mana dalam hal ini hutang mempengaruhi tingkat solvabilitas perusahaan (Firmansyah & Bahri, 2023).

2.2.4 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi yang dilakukan wajib pajak secara legal serta tidak melanggar hukum, yakni dengan cara wajib pajak memanfaatkan kelengahan undang-undang perpajakan dengan tujuan memperkecil jumlah pajak yang akan dibayarkan (Devi dkk., 2022). Pemilihan strategi praktik penghindaran pajak dinilai sebagai suatu strategi jitu, sebab dengan begitu beban pajak dapat dikurangi tanpa harus melanggar tatanan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Nadia Priskila dkk., 2023). Selama praktik penghindaran pajak dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan maka dianggap tidak melanggar hukum (Heryana dkk., 2024). Beberapa cara dapat dilakukan dalam praktik penghindaran pajak dengan memanfaatkan sejumlah ketentuan di bidang perpajakan secara maksimal sebagaimana pengecualian dan pemotongan yang dilegalkan ataupun kelemahan dan hal-hal yang belum diberlakukan ketentuan perpajakannya (Manihuruk & Novita, 2022).

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Perusahaan merupakan sebuah unit kegiatan tertentu yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan cara merubah sumber-sumber ekonomi hingga menjadi lebih bernilai guna yang dapat dirupakan sebagai barang atau jasa (Purnamasari & Yuniarwati, 2024). Sementara itu, ukuran perusahaan diartikan sebagai skala yang dijadikan sarana pengelompokan perusahaan dari yang besar atau perusahaan yang kecil (Suyanto & Kurniawati, 2022). Perbedaan ukuran perusahaan ini menjelaskan bahwa perbedaan ukuran perusahaan juga berdampak pada perbedaan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan (Putri & Nurdin, 2023). Semakin besar perusahaan maka cenderung mempunyai manajemen dan sumber daya yang baik dalam menjalankan perusahaan dan berusaha untuk mematuhi peraturan-peraturan yang ada, terutama dalam pembayaran pajak (Aulia & Purwasih, 2023).

2.2.6 Pajak dalam Pandangan Islam

Salah satu kewajiban bagi orang yang beragama dan bernegara yaitu membayar pajak (Moeljono & Holle, 2023). Sebagaimana dalam bidang ekonomi bentuk *mu'âmlâh* sebagai alat pemenuhan kebutuhan negara dan masyarakat untuk membiayai berbagai kebutuhan bersama (kolektif) yakni *dharibah* (pajak). Namun, terdapat perbedaan pendapat di kalangan para fuqaha mengenai status dan hukum memungut pajak (*dharibah*) (Maharani dkk., 2023).

Penelitian (Rahmawati dkk., 2023) menuturkan bahwa adanya *dharibah* adalah semata-mata dengan hasil *ijtihad* khalifah yang dalam kata lain berarti atas persetujuan ulama. Pungutan masyarakat kepada negara pada dilakukan Rasulullah SAW mewajibkan orang muslim untuk membayar zakat dan mewajibkan orang non-muslim untuk membayar *jizyah*. Seiring pembentukan negara modern, pajak dianggap sebagai iuran yang diwajibkan kepada warga negaranya, baik muslim maupun non-muslim, untuk tidak mendapatkan kompensasi secara langsung yang ditetapkan oleh hukum, dan adanya sanksi untuk yang melanggar hukum dan digunakan untuk kebaikan umum (Moeljono & Holle, 2023).

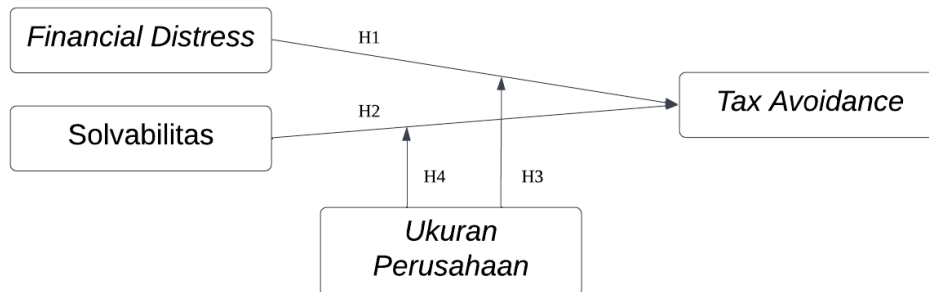
Abu yusuf menyatakan bahwa para *khulafaur rasyidin* telah menekankan bahwa pajak harus dikumpulkan dengan keadilan dan kemakmuran (Fatarib, 2019).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Quran surah Al-Baqarah ayat 30 tersebut menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi dengan membawa tanggung jawab untuk menjaga keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan. Dalam konteks ini prinsip akuntabilitas dalam Islam menyatakan bahwa peran manusia sebagai pemegang amanah, bukan sebagai pemegang kuasa penuh dalam mengatur dunia yang kemudian harus dipertanggungjawabkan pada *yaumul hisab* (Wahyuni & Abdullah, 2021).

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 *Financial Distress* Berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Sektor Keuangan di BEI

Hasil studi yang dilakukan (Ariff *et al.*, 2023) menyatakan bahwa koefisienn regresi dari kesulitan keuangan yang diproksikan oleh *Z-Score* menunjukkan pengaruh negatif. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan berada dalam pengawasan yang lebih ketat dan terbatas dalam finansialnya. Sejalan dengan hasil penelitian (Alvionita dkk., 2021; Martin & Indrati, 2024) yang menyatakan hal yang sama, maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu:

H1: *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

2.4.2 Solvabilitas Berpengaruh terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Sektor Keuangan di BEI

Berlandaskan hasil pengujian (Salsabilla & Nurdin, 2023) menyatakan solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Begitupun dengan hasil penelitian (Muda dkk., 2020) yang menyebutkan terdapat pengaruh yang sama terhadap praktik penghindaran pajak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang tidak

memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya berpengaruh terhadap berkurangnya beban pajak akibat bunga dari hutang tersebut.

Untuk itu, diajukan hipotesis kedua yakni:

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

2.4.3 Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh *Financial Distress* terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Tingginya tingkat financial distress pada suatu perusahaan menjadikan semakin rendah praktik penghindaran pajaknya sebab dinilai terlalu beresiko jika terdeteksi serta menjadi tambahan beban keuangan perusahaan (Julianty dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati & Rakhmawati, 2024) yang menyatakan bahwa pengaruh *financial distress* terhadap penghindaran pajak dapat dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Oleh karenanya, diajukan hipotesis penelitian ketiga yakni:

H3: Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh *Financial Distress* terhadap Praktik Penghindaran Pajak

2.4.4 Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan digambarkan sebagai suatu skala yang dapat mengklasifikasikan keadaan perusahaan. Perusahaan yang berukuran semakin besar juga akan memiliki level solvabilitas semakin tinggi. Penggunaan hutang sebagai sumber dana kegiatan operasional yang semakin tinggi akan menciptakan tingginya beban bunga yang juga mempengaruhi rendahnya beban pajak yang dibayarkan (Suyanto &

Kurniawati, 2022). Hal ini didukung penelitian (Hutapea & Herawaty, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi pemoderasi pengaruh solvabilitas terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis keempat diajukan sebagai berikut:

H4: Ukuran Perusahaan dapat Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni kuantitatif deskriptif. Berdasarkan (Hardani dkk., 2020) penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif memiliki arah penelitian yang ditujukan untuk membangun teori berdasarkan keberadaan data maupun fakta. Sedangkan penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan suatu objek dengan apa adanya (Samsu, 2017). Data yang disajikan akan berupa angka yang diukur serta dilakukan analisis numerik dalam membuktikan hipotesis yang ada. Data yang disajikan akan dideskripsikan hasilnya berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan. Pada pengujian datanya, penelitian ini menggunakan *Eviews 12* sebagai *software* pendukung.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini bersumber pada laporan keuangan yang tersaji dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana fokus peneliti terletak pada sektor keuangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Pasaribu dkk., 2022) populasi dapat diartikan sebagai himpunan elemen yang sama namun dapat dibedakan sesuai dengan

kualitas maupun karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang dituju sebagai fokus pada penelitian ini yaitu sektor keuangan yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Menurut (Pasaribu dkk., 2022) sampel diartikan sebagai bagian dari populasi. Sampel yang akan mewakili populasi sebagai data yang digunakan dalam penelitian ini yakni difokuskan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Pasaribu dkk., 2022) didapati dua katagori dalam teknik *sampling* yaitu *probability* dan *non-probability*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *Purposive Sampling* yang termasuk dalam katagori *non-probability*. Dalam artian teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi sampel penelitian. Dimana kriteria sampel yang digunakan yaitu perusahaan sektor keuangan yang mempublikasi laporan keuangan di BEI dan tidak tercatat mengalami kerugian selama periode 2021-2023.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	104
Perusahaan yang Tidak Mempublikasi Laporan Keuangan, Tercatat Mengalami Kerugian Selama	(46)

Periode 2021-2023, Perusahaan Tidak Memenuhi Kebutuhan Data Penelitian	
Total Sampel Terpilih	58
Rentang Tahun Penelitian	3
Total Sampel Penelitian (58 x 3)	174

Sumber: Data Olah Peneliti (2024)

Sampel yang terpilih meliputi:

Tabel 3.2 Daftar Sampel Terpilih

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
7	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
8	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
9	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
11	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
12	BBLD	Buana Finance Tbk.
13	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
14	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)

15	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
16	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
17	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
18	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
19	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
20	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
21	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
22	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
23	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
24	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
25	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
26	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BTPN	Bank BTPN Tbk.
34	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
35	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.
36	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.

37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	DNET	Indoritel Makmur Internasional
39	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
40	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
41	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
42	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
43	MCOR	Bank China Construction Bank
44	MEGA	Bank Mega Tbk.
45	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
46	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
47	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
48	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
49	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
50	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
51	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
52	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
53	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
54	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
55	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia
56	VINS	Victoria Insurance Tbk.
57	VTNY	Venteny Fortuna International
58	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Sumber: Data Olah Peneliti (2024)

3.5 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang telah dirilis pada laman website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan jenis data sekunder. Sedangkan data yang diambil oleh peneliti berfokus pada laporan keuangan yang tersaji dalam rentan waktu 2021-2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Samsu, 2017) salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengambilan data melalui data sekunder yakni dengan teknik dokumentasi. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan yang diambil oleh peneliti. Hal ini ditujukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan didalamnya.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen dapat diartikan sebagai variabel bebas. Sering juga disebut pengaruh, stimulus, atau prediktor. Hal ini merupakan variabel yang menjadi penyebab timbul atau berubahnya variabel dependen (Pasaribu dkk., 2022).

3.7.1.1 *Financial Distress*

Besar kecilnya keadaan krisis keuangan yang sedang dialami oleh suatu perusahaan dapat diukur melalui indeks *financial distress*. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan pada pengukuran *financial distress* yakni dengan menggunakan *Altman*

Z-Score yang termuat pada penelitian (Yantine & Rahayuningsih, 2023) sebagai berikut:

$$Z=1.2A + 1.4B +3.3C +0.6D + 1E$$

Keterangan:

A = Aset lancar-hutang lancar / Total asset

B = Laba ditahan / Total asset

C = Laba sebelum pajak / Total aset

D = Jumlah saham x Harga per saham / Total hutang

E = Penjualan / Total asset

3.7.1.2 Solvabilitas

Perhitungan solvabilitas digunakan untuk memperhitungkan daya perusahaan dalam membayar pinjaman dengan menggunakan seluruh kekayaan maupun kekayaan menjadi penjamin utang sebagai konsep dasar akuntansi. Proksi yang digunakan dalam pengukuran solvabilitas menggunakan rumus yang besumber dari Kasmir pada penelitian Wanda & Halimatusadiah (2021) sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen seringkali disebut output, konsekuen, maupun kriteria. Selain itu juga memiliki artian terikat. Hal ini dikarenakan

variabel ini dipengaruhi variabel bebas sebagai akibatnya (Pasaribu dkk., 2022).

3.7.2.1 Penghindaran Pajak

Proksi yang digunakan dalam perhitungan penghindaran pajak yakni *Book Tax Difference* (BTD). BTD digunakan karena dapat mencerminkan total perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yuniarti. Zs & Astuti, 2020) sebagai berikut:

$$\text{Book Tax Difference (BTD)} = \frac{(\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Fiskal})}{\text{Total Aset Bersih}}$$

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan suatu elemen yang dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh elemen independen terhadap dependen. Selain itu dapat diartikan sebagai elemen independen kedua (Pasaribu dkk., 2022).

3.7.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang menjadi skala penentuan pengelompokan perusahaan dari mulai perusahaan besar, sedang maupun kecil. Perhitungan variabel moderasi ukuran perusahaan pada penelitian ini sebagaimana termuat dalam (Suyanto & Kurniawati, 2022) yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Independen (X)				
1.	<i>Financial Distress</i>	Besar kecilnya keadaan krisis keuangan yang sedang dialami oleh suatu perusahaan dapat diukur melalui indeks <i>financial distress</i> (Yantine & Rahayuningsih, 2023).	$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1E$	Rasio
2.	Solvabilitas	Perhitungan solvabilitas digunakan untuk memperhitungkan daya perusahaan dalam membayar pinjaman dengan menggunakan seluruh kekayaan maupun kekayaan menjadi penjamin utang sebagai konsep dasar akuntansi (Wanda & Halimatusadiah 2021).	<i>Debt to Asset Ratio</i> $= \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Variabel Dependen (Y)				

3.	Penghindaran Pajak	BTD digunakan karena dapat mencerminkan total perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Yuniarti. Zs & Astuti, 2020).	$BTD = \frac{(\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Fiskal})}{\text{Total Aset Bersih}}$	Rasio
Variabel Moderasi (Z)				
4.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan yang menjadi skala penentuan pengelompokan perusahaan dari mulai perusahaan besar, sedang maupun kecil. Perhitungan variabel moderasi ukuran perusahaan pada penelitian ini sebagaimana termuat dalam (Suyanto & Kurniawati, 2022)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$	Rasio

3.8 Analisis Data

3.8 1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk menginterpretasikan temuan fakta dengan tepat (Samsu, 2017). Dalam analisis deskriptif data dengan skala nominal dan/atau ordinal dapat diinterpretasikan menggunakan tabel

atau diagram. Kemudian, analisis yang dilakukan berupa perhitungan nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasinya sehingga lebih banyak informasi yang tersaji (Pasaribu dkk., 2022).

3.8.2 Penentuan Model Estimasi

Terdapat beberapa model yang digunakan sebagai estimasi regresi pada data panel yang meliputi *Common Effect Model* (CEM) yang mana diasumsikan bahwa karakteristik data antar perusahaan memiliki kesamaan dalam berbagai jangka waktu, *Fixed Effect Model* (FEM) yang mengandung variasi pada data panel yakni dengan memasukkan variabel *dummy* yang menggambarkan ketidakpastian nilai parameter yang variatif, dan *Random Effect Model* (REM) yang mengartikan pola ini melakukan estimasi data panel yang mana antar waktu dan antar perusahaan memiliki keterkaitan dengan variabel *error* (Caraka, 2017).

1. *Chow Test* (Pengujian F Statistik)

Pengujian F sering dikenal sebagai uji *Chow*, dipakai untuk menentukan diantara dua model yaitu *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Jika output uji chow mendapati nilai $\text{prob} > 0.05$, maka model yang dipakai yaitu *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai $\text{prob} < 0.05$, maka model yang dipakai yaitu *Fixed Effect*.

2. *Hausman Test*

Pengujian hausman dilakukan untuk menentukan antara pendekatan *Random Effect* dan *Fixed Effect*. Pengujian hausman menggunakan distribusi *Chi-Square* untuk dasar dalam mengevaluasi

hasil penelitian. Jika output uji hausman mendapati nilai $\text{prob} > 0.05$, maka model yang digunakan yaitu *Random Effect*. Sebaliknya, jika nilai $\text{prob} < 0.05$, maka model yang digunakan yaitu *Fixed Effect*.

3. *Lagrange Multiplier Test* (LM)

Pengujian LM digunakan untuk menentukan antara pendekatan *Common Effect* dan *Random Effect*. Penilaian LM ini berguna dalam menentukan tingkat signifikansi besaran dalam pendekatan *Random Effect*. Pengujian LM berfokus pada penyebaran *Chi-square* dan diperluas oleh Bruesch dan Pagan Lagrangian Multiplier. Jika nilai $\text{prob} > 0.05$, maka model yang dipakai yaitu *Common Effect*, sedangkan jika nilai $\text{prob} < 0.05$, maka pendekatan yang dipakai yaitu model *Random Effect*.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ditujukan untuk melihat kenormalan distribusi data yang mana banyak digunakan untuk analisis statistik parametrik. Hal itu disebabkan data yang terdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes parametrik. Data yang terdistribusi secara normal mengartikan persebaran data juga normal (Rodliyah, 2021). Dalam software E-views, pengujian dapat dilakukan dengan Jarque-Bera, yang mana jika didapati hasil probabilitas lebih dari 0,5 berarti data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya (Sugiyanto dkk., 2022).

2. Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk melihat keberadaan korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda atau tidak. Apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka akan didapati gangguan dalam hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penggunaan alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas umumnya dengan *variance inflation factor* (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, dapat juga dengan mengevaluasi *eigenvalues* serta *condition index* (CI) (Rodliyah, 2021).

3. Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengevaluasi hasil apakah didapati ketidaksamaan varians dari residual satu dengan yang lain (Rodliyah, 2021). Pengujian yang digunakan yaitu uji glesjer dengan meregresikan variabel independen beserta residual model regresi. Jika didapati probabilitas pada setiap variabel memiliki nilai diatas 0,05 maka dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya (Sugiyanto dkk., 2022).

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi ditujukan untuk mengevaluasi apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Sederhananya, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga kemunculan korelasi

antara observasi dengan data observasi sebeumnya tidak diperbolehkan. Pengujian auto korelasi biasa dilakukan pada model regresi penelitian di Bursa Efek Indonesia yang melibatkan rentang tahun tertentu. Pengujian statistik yang sering digunakan yaitu uji *Durbin-Watson*, uji dengan *Run Test*. Selain itu, jika data observasi di atas 100 data disarankan agar menggunakan uji Lagrange Multiplier (Rodliyah, 2021).

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian t Parsial. Pengujian ini diperlukan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial berdampak signifikan. Dalam konteks ini dugaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh kepada variabel dependen

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ berarti variabel independen memiliki pengaruh kepada variabel dependen

Jika nilai probabilitas *P-value* lebih dari besaran relevansi (α), maka H_0 disetujui, yang mengindikasikan bahwa variabel bebas mempunyai dampak yang relevan kepada variabel terikat. Selain itu, prosedur penentuan hipotesis ini juga bisa dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dari hasil regresi dengan nilai kritis t-tabel. Jika nilai t-statistik lebih dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 disetujui, yang mengartikan bahwa terjadi interaksi antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.5 Uji Moderasi

Analisis regresi moderasi merupakan perlakuan khusus yang mana didalam persamaan regresinya terdapat interaksi (Bacotang, 2019). Pengujian ini bertujuan memenuhi kebutuhan untuk menjawab rumusan apakah interaksi antara variabel independen dan dependen dapat dikuatkan atau dilemahkan oleh variabel moderasi. *Moderated Regretion Analysis* (MRA) digunakan untuk menentukan apakah *financial distress*, solvabilitas, dan penghindaran pajak berkorelasi dengan ukuran perusahaan. Untuk itu, persamaan regresi MRA sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2.z + c$$

Uraian :

Y = Penghindaran pajak

X1 = *Financial Distress*

X2 = Solvabilitas

Z = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

c = Residu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI sejak 2021 hingga 2023. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel yakni:

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan yang melakukan publikasi laporan keuangan
- c. Perusahaan tidak tercatat mengalami kerugian selama periode 2021-2023
- d. Perusahaan memenuhi kebutuhan data penelitian

Dengan demikian didapati 58 perusahaan yang memenuhi kriteria yang terdiri dari:

Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.

7	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
8	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
9	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
11	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
12	BBLD	Buana Finance Tbk.
13	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
14	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
15	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
16	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
17	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
18	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
19	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
20	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
21	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
22	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.
23	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
24	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
25	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
26	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.

29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BTPN	Bank BTPN Tbk.
34	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
35	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.
36	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	DNET	Indoritel Makmur Internasional
39	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia
40	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
41	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
42	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
43	MCOR	Bank China Construction Bank
44	MEGA	Bank Mega Tbk.
45	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
46	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
47	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
48	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
49	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
50	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

51	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
52	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
53	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
54	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
55	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia
56	VINS	Victoria Insurance Tbk.
57	VTNY	Venteny Fortuna International
58	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Sehingga sampel-sampel yang memenuhi kriteria tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai apakah ditemukan pengaruh dari financial distress dan solvabilitas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.	Observation
FD	-5554.098	-4455.500	-3.000000	-31757.00	5398.003	174
DAR	-2975.615	-3728.500	8617.000	-6737.000	2663.231	174
BTD	7567.069	7526.000	10032.00	5555.000	897.2780	174
FS	1467.793	930.0000	10904.00	168.0000	1317.859	174

Temuan statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Financial Distress* (FD) berkisar antara maksimum -3.000000 hingga minimum -31757.00. Rata-rata kumpulan data adalah -5554.098, dengan standar deviasi 5398.003. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari standar deviasi

menunjukkan adanya variasi data yang cukup besar dalam variabel kesulitan keuangan. Analisis deskriptif leverage (DAR) menunjukkan nilai maksimum sebesar 8617.000 dan nilai minimum sebesar 6737.000. Rata-rata $-2975,615$ lebih kecil dari standar deviasi $2663,231$, yang menunjukkan tingginya tingkat variabilitas data dalam variabel independen ini. Hasil statistik deskriptif penghindaran pajak (BTD) menunjukkan nilai maksimum sebesar $10032,00$ dan nilai minimum sebesar 5555.000 . Dengan mean sebesar 7567.069 dan standar deviasi sebesar 897.2780 , data tersebut menunjukkan variabilitas yang rendah, dibuktikan dengan standar deviasi yang lebih rendah dari nilai mean. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, ukuran perusahaan (FS) berkisar antara maksimum $10.904,00$ hingga minimum 168.0000 . Mean sebesar 1467.793 dengan standar deviasi sebesar 1317.859 . Standar deviasi yang rendah relatif terhadap mean menunjukkan variasi minimal dalam variabel moderasi, ukuran perusahaan (FS).

4.1.3 Penentuan Model Estimasi

- Uji Couw

Tabel 4.3 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.589935	(57,114)	0.0000
Cross-section Chi-square	305.716232	57	0.0000

Proses pemilihan model melibatkan tiga pengujian yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow yang

membedakan antara Common Effect dan Fixed Effect menghasilkan p-value sebesar 0,0000 yang menunjukkan pemilihan Model Fixed Effect.

- **Uji Hausman**

Tabel 4.4 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.456857	2	0.2928

Uji Hausman, yang membandingkan Efek Tetap dan Efek Acak, menghasilkan nilai p sebesar 0,2928, yang menunjukkan Model Efek Acak karena nilainya lebih tinggi.

- **Uji Lagrange Multiplier**

Tabel 4.5 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	93.24663 (0.0000)	0.313405 (0.5756)	93.56004 (0.0000)
Honda	9.656430 (0.0000)	-0.559826 (0.7122)	6.432270 (0.0000)
King-Wu	9.656430 (0.0000)	-0.559826 (0.7122)	1.227637 (0.1098)
Standardized Honda	9.925572 (0.0000)	-0.190682 (0.5756)	1.495430 (0.0674)
Standardized King-Wu	9.925572	-0.190682	-0.944581

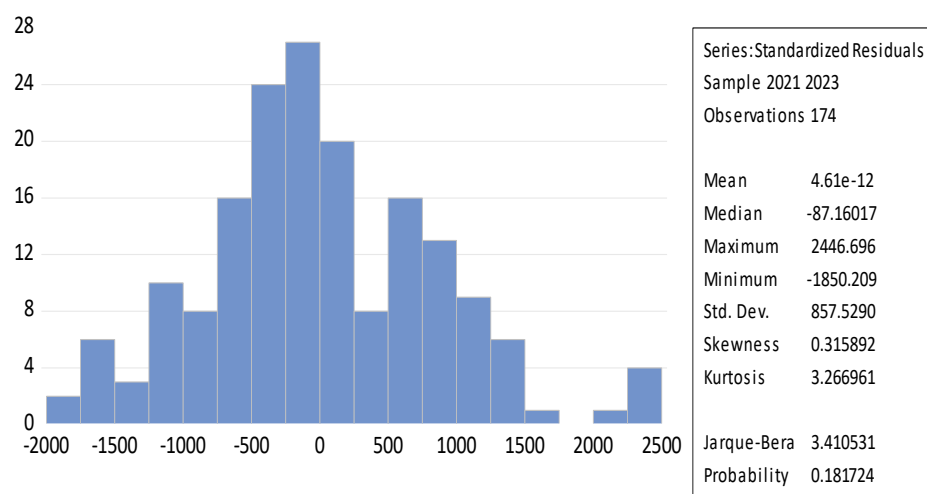
	(0.0000)	(0.5756)	(0.8276)
Gourieroux, et al.	--	--	93.24663
			(0.0000)

Uji Pengganda Lagrange, yang membedakan antara Efek Umum dan Efek Acak, juga menghasilkan nilai p sebesar 0,0000, yang menunjukkan Model Efek Tetap. Karena pengujian ketiga sejalan dengan pengujian kedua, yang mengonfirmasi Model Efek Acak, model ini akhirnya dipilih untuk analisis lebih lanjut

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Gambar 4.1 Uji Normalitas



Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Dalam hal ini didapatkan pengujian ini didapatkan nilai jarque-bera sebesar 3.410531, sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.181724 yang berarti lebih besar dari 0.05. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinearitas**

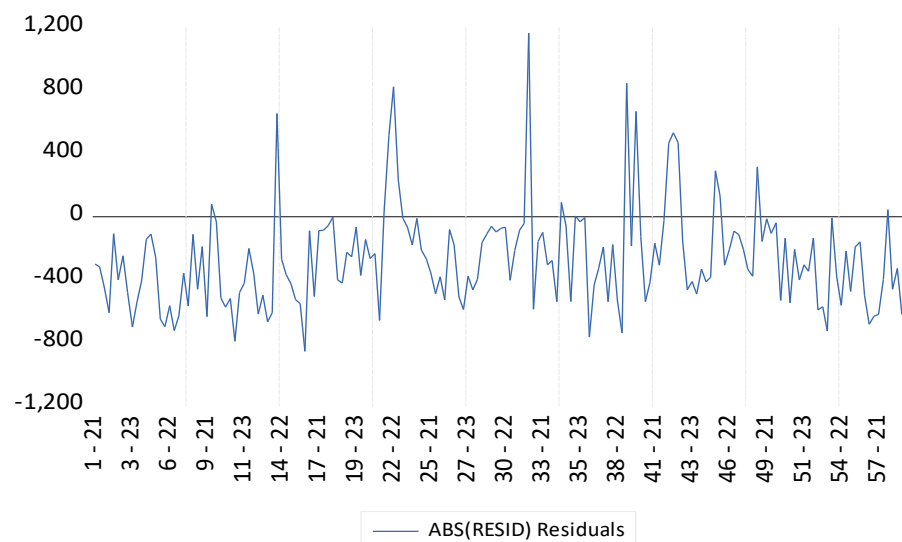
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.6984176446019479
X2	0.6984176446019479	1

Pada uji asumsi klasik kedua berupa uji multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variabel yang digunakan. Uji multikolinearitas yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas dimana variabel yang digunakan tidak mencapai nilai 0,85.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Uji ketiga ini adalah uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini hasil pengujian menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas dari

heteroskedastisitas dimana nilai probabilitas financial distress sebesar 0.0579 dan leverage sebesar 0.4950 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang merupakan standar signifikansi. Dari uji asumsi klasik secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini lolos uji asumsi klasik.

4.1.5 Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7415.962	134.1370	55.28645	0.0000
FD	-0.038777	0.019193	-2.020364	0.0449
DAR	0.025072	0.036014	0.696166	0.4873
FD*FS	0.012693	0.017178	0.738911	0.4610
DAR*FS	-0.001305	0.023878	-0.054653	0.9565

Tabel 5 menunjukkan nilai t-tabel sebesar 1,9739, sedangkan financial distress menunjukkan nilai t-statistik -2,0204. Nilai tersebut melebihi ambang batas kritis sehingga menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada tingkat signifikansi 0,0449. Sebaliknya, solvabilitas t-statistic sebesar 0,6962 tidak memenuhi ambang batas signifikansi, sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh nyata terhadap penghindaran pajak. Terkait moderasi, ukuran perusahaan tidak berperan sebagai moderator signifikan yang tercermin pada nilai t-

statistik untuk FD*FS dan DAR*FS masing-masing sebesar 0,7389 dan – 0,0546.

Tabel 4.8 R-Square

	Panel Data Regression	MRA
R-squared	0.040905	0.056583
Adjusted R-squared	0.029687	0.028505

Berdasarkan Tabel 6 nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,0566 untuk model tanpa moderasi dan 0,0285 untuk model dengan moderasi, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan sebesar 5,66% variasi penghindaran pajak tanpa moderasi dan 2,85% dengan moderasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Penghindaran pajak*

Signifikansi lebih dari 0,05 terlihat pada uji hipotesis pengaruh *financial distress* terhadap *penghindaran pajak*, yang mana menandakan bahwa hipotesis pertama diterima dengan arah pengaruh negatif. Penerimaan hipotesis pertama ini mengartikan bahwa perusahaan yang memiliki kecondongan dalam kesulitan keuangan akan menghindari praktik *penghindaran pajak*. Hal ini semakin menguatkan alasan dalam (Ariff *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan mendapatkan intensi yang lebih tinggi dari otoritas pengawas yang membatasi ruang gerak melakukan praktik *penghindaran pajak*. Selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi alasan lain dalam hal ini. Penelitian ini memiliki konsistensi yang sama

dengan (Ariff *et al.*, 2023), (Alvionita dkk., 2021), dan (Martin & Indrati, 2024).

4.2.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap *Penghindaran pajak*

Dalam pengaruh solvabilitas terhadap *penghindaran pajak*, tingkat signifikansi tidak mencapai angka 5% yang menandakan terdapat penolakan pada hipotesis kedua. Hal ini sekaligus menjelaskan bahwa seberapa pun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, tidak memengaruhi praktik *penghindaran pajak* yang dilakukan oleh perusahaan. Banyaknya aset perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban tidak berdampak akan hal tersebut sehingga kedua hal tersebut tidak memiliki kesinambungan.

Temuan ini sama halnya dengan hasil penelitian (Swandhana & Santoso, 2023). Sementara itu, pernyataan sebaliknya disebutkan oleh (Salsabilla & Nurdin, 2023) dan (Muda dkk., 2020) dalam studinya menyebutkan bahwa pemenuhan kewajiban perusahaan, erat kaitannya dengan praktik *penghindaran pajak*. Dimana hal tersebut memengaruhi berkurangnya tanggungan beban pajak akibat pemenuhan kewajiban.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Financial Distress terhadap *Penghindaran pajak*

Merujuk pengujian yang telah dilakukan terhadap peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *penghindaran pajak* menyatakan penolakan pada hipotesis ketiga. Hal ini didasarkan pada besar kecilnya perusahaan tidak berhubungan sebagai suatu hal yang dapat menjembatani kesulitan keuangan sebagai alasan

dinamika praktik penghindaran pajak. Sebagaimana hal tersebut berseberangan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Julianty dkk., 2023) dan (Rahmawati & Rakhmawati, 2024). Hal ini sekaligus menjawab konsistensi penelitian oleh (Safitri & Arifin, 2023).

4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Solvabilitas terhadap *Penghindaran pajak*

Hasil pengujian yang telah dilakukan menemui hasil bahwa hipotesis keempat tidak dapat diterima. Hal ini mengartikan bahwa skala perusahaan baik yang besar, menengah, maupun kecil sekalipun tidak ada pengaruhnya pada bagaimanapun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap dinamika praktik *penghindaran pajak*. Solvabilitas memiliki kecenderungan dalam cerminan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang tidak memandang ukuran dari sebuah perusahaan. Temuan ini sama halnya dengan studi (Andoko & Prabowo, 2022) dan (Sulaeman & Surjandari, 2024). Sementara pernyataan hasil studi (Hutapea & Herawaty, 2020) mengatakan sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penjelasan yang telah dipaparkan diatas telah membawa penelitian ini pada kesimpulan yakni *financial distress* ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap *penghindaran pajak*. Hal ini terjadi lantaran perusahaan dengan kesulitan keuangan cenderung melakukan pengurangan terhadap perencanaan pajak melalui *penghindaran pajak* karena sumber daya yang terbatas. Selain itu, perusahaan mendapat intensi khusus sehingga ruang gerak melakukan penghindaran pajak akan terbatas. Di sisi lain, solvabilitas ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *penghindaran pajak*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang tidak menjadi faktor yang menentukan dalam keputusan untuk melakukan penghindaran pajak

Sementara itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial distress* dan *penghindaran pajak*, maupun antara solvabilitas dan *penghindaran pajak*. Ukuran perusahaan, baik kecil maupun besar, tidak memberikan dampak yang berbeda pada pengaruh kedua variabel independen terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa *financial distress* dan solvabilitas berpengaruh secara langsung tanpa dipengaruhi oleh karakteristik

ukuran perusahaan. Hal ini memperkuat pentingnya variabel independen dalam menjelaskan perilaku pajak perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi tekanan keuangan, menjadi aspek penting dalam mendukung kepatuhan pajak. Hasil ini juga memberikan landasan bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi hubungan antara *financial distress*, solvabilitas, dan *penghindaran pajak*. Lebih lanjut, hasil penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan studi lanjutan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi hubungan antara *financial distress*, solvabilitas, dan *penghindaran pajak*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Pertama, bagi otoritas perpajakan, disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang mengalami *financial distress*. Otoritas perlu mengembangkan sistem deteksi dini untuk mengidentifikasi perusahaan dengan tekanan keuangan tinggi yang berpotensi melakukan penghindaran pajak. Selain itu, kebijakan fiskal yang memberikan insentif atau keringanan pajak kepada perusahaan dalam kondisi keuangan sulit dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kepatuhan pajak tanpa memberatkan beban perusahaan.

Kedua, perusahaan diharapkan dapat mengelola kondisi keuangan secara lebih strategis untuk menghindari tekanan keuangan yang mendorong praktik

penghindaran pajak. Meningkatkan solvabilitas melalui pengelolaan utang yang efektif dan memperkuat permodalan dapat menjadi langkah konkret untuk menjaga kesehatan keuangan. Selain itu, manajemen perusahaan perlu memastikan kepatuhan pajak sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan reputasi jangka panjang.

Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menggali faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara *financial distress*, solvabilitas, dan penghindaran pajak. Variabel seperti tata kelola perusahaan, kualitas audit, atau transparansi pelaporan keuangan dapat menjadi pilihan untuk penelitian berikutnya. Selain itu, variabel independen lain yang lebih relevan, seperti struktur kepemilikan atau beban pajak efektif, juga perlu dipertimbangkan. Struktur kepemilikan, baik itu kepemilikan keluarga, asing, maupun institusional, dapat memengaruhi kebijakan keuangan, termasuk strategi perpajakan. Selain itu, beban pajak efektif, yang mencerminkan persentase pajak yang benar-benar dibayar oleh perusahaan, dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana penghindaran pajak dilakukan secara praktis. Studi yang melibatkan sektor industri lain atau pendekatan lintas negara juga penting untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif terkait perilaku penghindaran pajak di berbagai konteks ekonomi dan regulasi. Dengan memperluas cakupan penelitian, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang tidak hanya relevan secara teoritis tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi kebijakan perpajakan dan tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, V., Sutarjo, A., & Silvera, D. L. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Financial Distress Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran pajak (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 3(3), 617–634.
- Andoko, A. A., & Prabowo, T. J. W. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 395–405. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.156>
- Anggraeni, R., Pratiwi, L., & Somantri, Y. F. (2023). Religiusitas, Keadilan Pajak, Dan Literasi Pajak Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak Di Kota Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional Unars*, 2(1), 646–656.
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31092/jia.v6i1.1388>
- Ariff, A., Ismail, W. A. W., Kamarudin, K. A., & Suffian, M. T. M. (2023). Financial distress and penghindaran pajak: the moderating effect of the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(3), 279–292. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0347>
- Asadanie, N. K., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6296>
- Aulia, N., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(2), 395–405.
- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio e-Kons*, 14(2), 165. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i2.12994>

- Bacotang, J. (2019). Analisis Data Penelitian Dengan Program GeSCA. In *Undipp Press* (hal. 210).
https://www.academia.edu/40399394/Buku_Analisis_Data_SPSS
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on penghindaran pajak: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Caraka, R. E. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In *Wade*.
- Devi, Y., Saefurrohman, G. U., Rosilawati, W., Utamie, Z. R., & Nurhayati, N. (2022). Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Penghindaran pajak) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 622.
<https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3920>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran pajak. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 179–194.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Fatarib, H. (2019). Pajak Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Syariah. *Istinbath: Jurnal Hukum*, 15(2), 337. <https://doi.org/10.32332/istinbath.v15i2.1265>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(3), 430–439.
<https://doi.org/10.23887/jpps.v6i3.53401>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Nomor 1).
- Hasyim, A. A. Al, Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing serta Intensitas Modal pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(02), 1–12.
<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap> Jurnal
- Heryana, R. P., Luthfi, D., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran pajak Pada Artikel Terindeks Sinta.

Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi, 5(1), 511–532.

Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6840>

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Julianty, I., Agung Ulupui, I. G. K., & Nasution, H. (2023). Pengaruh Financial Distress Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 257–280. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.17171>

Kudil, A. ikhsan, Adri Satriawan Surya, R., & Wahyuni, N. (2022). Pengaruh Aktivitas Asing, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Koneksi Politik sebagai Variabel Moderasi. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, 6(1), 1–27. <https://doi.org/10.35837/subs.v6i1.1607>

Laeladevi, A., Amah, N., & Ubaidillah, M. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Koneksi Politik. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi* 3.

Latief, F. N., Nurwanah, A., & Arif, M. (2022). Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Pada PT. PELINDO SBU PELAYANAN KAPAL. *Center of Economic Students Journal*, 5(2), 139–147. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i2.387>

Maharani, D. P., & Dura, J. (2023). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 17(2), 226–238.

<https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1697>

- Maharani, I. P., Pebrina, K., & Nabila, N. (2023). Pajak Dalam Islam. *Jurnal Regional, Sosial, Budaya, Ekonomi*, 2, 1198. <https://almanhaj.or.id/2437-pajak-dalam-islam.html>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Perusahaan , Dan Sales Growth Terhadap Tax. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.
- Manihuruk, B. P., & Novita, S. (2022). Penghindaran Pajak: Pengaruh Koneksi Politik dan Kepemilikan Institusional. *Owner*, 7(1), 391–400. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1285>
- Martin, B., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1445–1557.
- Mehmood, A., & De Luca, F. (2023). Financial distress prediction in private firms: developing a model for troubled debt restructuring. *Journal of Applied Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/JAAR-12-2022-0325>
- Moeljono, M., & Holle, M. H. (2023). Perspektif Ajaran Islam Dalam Praktek Penghindaran Pajak. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(01), 108–123. <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i01.5482>
- Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Nadia Priskila, Sri Yuni, Christina Fransiska, Oktobria Y. Asi, Ichsan Diarsyad, & Iwan Christian. (2023). Pengaruh Capital Intensity Dan Institusional Ownership Terhadap Penghindaran pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022). *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(4), 172–190. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i4.1840>
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan* YKPN.

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)

- Purnamasari, M., & Yuniarwati, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 209–217. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28662>
- Putri, A. S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 18(1), 11–19. <https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6707>
- Putri, Z. (2021). *Saksi Ungkap Pajak Bank Panin Diperiksa Ulang Hasilnya Kurang Rp 1,3 Triliun*. Detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-5824416/saksi-ungkap-pajak-bank-panin-diperiksa-ulang-hasilnya-kurang-rp-1-3-triliun>
- Rahmana, D. (2022). Apakah Financial Distress Memengaruhi Penghindaran Pajak? Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Scientax*, 4(1), 24–42. <https://doi.org/10.52869/st.v4i1.257>
- Rahmawati, A., Aminah, S., & ... (2023). Pemahaman Konsep Membayar Pajak dan Zakat Dalam Islam. ... : *Jurnal Agama, Sosial ...*, 1(2023), 347–357. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/231>
- Rahmawati, R., & Rakhmawati, I. (2024). *Tax Aggressiveness: Tinjauan Leverage, Financial Distress, Capital Intensity Ratio, dan ICSR dengan Pemoderasi Ukuran Perusahaan*. 2(2), 245–257. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>
- Rodliyah, I. (2021). *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS*. <http://www.lppm.unhasy.ac.id>.
- Safitri, E., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Financial Distress terhadap Penghindaran pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 340–357.
- Salsabilla, S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Roa, Leverage Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 151–174.

<https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.35353>

- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 8(1), 44–52.
- Simanjuntak, E. P., & Suranta, E. (2024). Pengaruh Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak : Covid 19 Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 117–139. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3648>
- Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (hal. 179).
- Sulaeman, A., & Surjandari, D. A. (2024). The Influence of Capital Intensity, Leverage, Profitability, and Corporate Social Responsibility on Penghindaran pajak with Firm Size as a Moderating Variable. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(5), 433–442. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i51320>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(04), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Swandhana, J., & Santoso, E. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4167>
- Tendean, M., & Febriani, E. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak dengan Koneksi Politik sebagai Variabel Moderasi. *JAKOB: Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, 1(2), 75–88.
- Wahyuni, S., & Abdullah, M. W. (2021). Akuntabilitas Berbasis Syariah Enterprise

- Theory Dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable. *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(01), 41–54.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v3i01.1986>
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>
- Yantine, M. N., & Rahayuningsih, D. A. (2023). Pengaruh Financial Distress, Tata Kelola Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 164–177.
<https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5950>
- Yuniarti. Zs, N., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Menggunakan Proksi Book Tax Difference (Btd) Dan Cash Effective Tax Rate (Cetr) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 183–191.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1084>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data

TAHUN	Y	X1	X2	Z	X1Z	X2Z
2023	0,7089	-0,0453	-0,0458	0,2839	-0,0129	-0,0130
2022	0,7088	-0,0869	-0,0156	0,3549	-0,0308	-0,0055
2021	0,6963	-0,0979	-0,0191	0,3459	-0,0339	-0,0066
2023	0,7971	-0,0039	-0,3181	-0,3565	0,0014	0,1134
2022	0,7259	-0,0112	-0,2863	-0,2772	0,0031	0,0794
2021	0,7769	-0,0095	-0,2433	-0,2663	0,0025	0,0648
2023	0,8671	-0,0003	-0,2850	-0,9525	0,0003	0,2715
2022	0,8424	-0,0657	-0,3210	-0,9586	0,0630	0,3077
2021	0,8078	-0,0421	-0,2925	-0,9077	0,0382	0,2655
2023	0,8380	-0,3981	-0,2435	0,9630	-0,3833	-0,2345
2022	0,8502	-0,4321	-0,2730	0,9575	-0,4137	-0,2614
2021	0,7354	-0,3630	-0,2735	0,9673	-0,3511	-0,2646
2023	0,7480	-0,0175	-0,2673	0,9595	-0,0167	-0,2565
2022	0,7115	-0,0212	-0,2310	0,9829	-0,0208	-0,2271
2021	0,8297	-0,0440	-0,1993	0,9942	-0,0437	-0,1981
2023	0,8087	-0,0380	0,0300	0,9733	-0,0370	0,0292
2022	0,8452	-0,0833	0,0150	0,9731	-0,0811	0,0146
2021	0,8138	-0,1172	-0,0424	0,9587	-0,1124	-0,0407
2023	0,6689	-0,3321	-0,2803	0,0277	-0,0092	-0,0078
2022	0,7866	-0,3951	-0,2682	0,1558	-0,0616	-0,0418
2021	0,6723	-0,4643	-0,2551	0,2945	-0,1367	-0,0751
2023	0,7805	-0,9178	-0,4816	-0,8447	0,7753	0,4068
2022	0,7086	-0,9876	-0,5293	-0,8032	0,7933	0,4251
2021	0,8620	-1,0783	-0,5189	-0,6800	0,7332	0,3528
2023	0,8131	-0,3907	-0,5094	-0,8750	0,3419	0,4457
2022	0,8866	-1,6985	-0,5312	-0,9062	1,5392	0,4814
2021	0,8681	-3,1757	-0,6192	-0,9368	2,9749	0,5801
2023	0,6818	-0,5719	-0,5070	0,7990	-0,4569	-0,4051
2022	0,6909	-0,6148	-0,5132	0,8384	-0,5154	-0,4302
2021	0,7086	-0,6806	-0,5175	0,8734	-0,5944	-0,4520
2023	0,6609	-0,0815	-0,0904	-0,9456	0,0771	0,0855
2022	0,6903	-0,0347	-0,0475	-0,9822	0,0341	0,0466
2021	0,7101	-0,4448	-0,3801	-0,7792	0,3466	0,2962

2023	0,7294	-0,3728	-0,4276	0,1360	-0,0507	-0,0581
2022	0,7162	-0,4335	-0,3754	0,3521	-0,1527	-0,1322
2021	0,8045	-0,1764	-0,3023	0,5780	-0,1020	-0,1748
2023	0,6914	-0,0048	0,8617	-0,8462	0,0041	-0,7292
2022	0,6743	-0,3191	-0,3870	-0,8285	0,2644	0,3206
2021	0,6717	-0,3583	-0,3943	-0,8486	0,3041	0,3346
2023	0,5835	-0,8021	-0,5539	0,9264	-0,7431	-0,5131
2022	0,7404	-0,8747	-0,5623	0,9453	-0,8268	-0,5315
2021	0,8074	-0,9632	-0,5691	0,9645	-0,9290	-0,5489
2023	0,6822	-0,6891	-0,5290	0,5583	-0,3847	-0,2954
2022	0,6948	-0,7226	-0,5269	0,6006	-0,4340	-0,3165
2021	0,7075	-0,7383	-0,5122	0,6818	-0,5034	-0,3492
2023	0,6550	-0,0445	0,3239	-0,6038	0,0268	-0,1956
2022	0,5789	-0,0899	0,4137	-0,5267	0,0473	-0,2179
2021	0,6880	-0,0017	0,2599	-0,2609	0,0004	-0,0678
2023	0,7933	-1,8283	-0,6561	0,8674	-1,5858	-0,5691
2022	0,7912	-1,7626	-0,6636	0,8208	-1,4467	-0,5446
2021	0,8063	-1,7903	-0,6737	0,7736	-1,3850	-0,5212
2023	0,7627	-0,7378	-0,3915	-0,9779	0,7216	0,3828
2022	0,7185	-0,6187	-0,4103	-0,9631	0,5958	0,3952
2021	0,8447	-0,6360	-0,3835	-0,9256	0,5887	0,3550
2023	0,7295	-0,4449	-0,4463	0,3574	-0,1590	-0,1595
2022	0,7253	-0,4058	-0,4286	0,2502	-0,1015	-0,1072
2021	0,7595	-0,4709	-0,4347	0,2226	-0,1048	-0,0968
2023	0,6172	-0,0039	-0,2474	-0,9595	0,0037	0,2374
2022	0,5941	-0,0009	-0,2437	-0,9304	0,0008	0,2268
2021	0,6047	-0,0078	-0,1605	-0,7560	0,0059	0,1213
2023	0,7736	-0,3794	-0,3048	-0,3415	0,1296	0,1041
2022	0,8241	-0,5136	-0,2991	-0,2967	0,1524	0,0887
2021	0,8879	-0,8954	-0,4158	-0,2537	0,2272	0,1055
2023	0,9482	-0,0283	-0,1433	0,5096	-0,0144	-0,0730
2022	0,9800	-0,0091	-0,1108	0,5689	-0,0052	-0,0630
2021	0,9266	-0,7353	0,1249	0,8133	-0,5980	0,1016
2023	0,7791	-1,1604	-0,5492	-0,9640	1,1186	0,5294
2022	0,7858	-1,1952	-0,5304	-0,9046	1,0812	0,4798
2021	0,8618	-1,3220	-0,5335	-0,7307	0,9660	0,3898
2023	0,7816	-1,2323	-0,5689	0,2026	-0,2496	-0,1152
2022	0,7579	-1,1916	-0,5740	0,1650	-0,1966	-0,0947

2021	0,7504	-1,1361	-0,5722	0,0308	-0,0350	-0,0176
2023	0,7407	-1,1139	-0,5574	-0,3812	0,4246	0,2124
2022	0,7287	-1,1529	-0,5717	-0,3885	0,4479	0,2221
2021	0,7397	-1,1554	-0,5750	-0,4093	0,4729	0,2353
2023	0,8365	-0,6174	-0,3084	-0,9902	0,6113	0,3054
2022	0,7800	-0,9847	-0,4650	-0,9911	0,9760	0,4609
2021	0,8130	-1,6334	-0,6214	-0,9833	1,6061	0,6110
2023	0,8082	-0,5654	-0,2533	-0,9908	0,5602	0,2510
2022	0,8180	-0,6182	-0,2712	-0,9941	0,6145	0,2696
2021	0,8075	-0,9236	-0,4059	-0,9985	0,9222	0,4053
2023	0,7178	-0,7885	-0,5469	0,7020	-0,5535	-0,3839
2022	0,7269	-0,8501	-0,5469	0,6381	-0,5424	-0,3490
2021	0,7521	-0,9022	-0,5576	0,6481	-0,5847	-0,3614
2023	0,7610	-0,9934	-0,5052	0,1121	-0,1113	-0,0566
2022	0,7604	-0,8443	-0,4995	0,0462	-0,0390	-0,0231
2021	0,7648	-1,0618	-0,5157	0,0940	-0,0998	-0,0485
2023	0,7648	-1,0048	-0,5366	0,4941	-0,4964	-0,2651
2022	0,7819	-1,0883	-0,5471	0,4861	-0,5291	-0,2659
2021	0,8164	-1,1087	-0,5354	0,4104	-0,4550	-0,2197
2023	0,7188	-0,0595	0,1492	0,7408	-0,0440	0,1105
2022	0,7315	-0,0512	0,1562	0,6355	-0,0326	0,0993
2021	0,7441	-0,0481	0,1657	0,5199	-0,0250	0,0862
2023	1,0032	-0,7092	-0,3780	-0,8775	0,6224	0,3317
2022	0,8286	-0,6582	-0,3668	-0,9233	0,6077	0,3387
2021	0,8700	-0,7956	-0,4003	-0,8772	0,6979	0,3512
2023	0,7451	-0,5222	-0,4114	0,2682	-0,1400	-0,1103
2022	0,7256	-0,5546	-0,4343	0,3042	-0,1687	-0,1321
2021	0,7291	-0,5753	-0,4356	0,2212	-0,1272	-0,0963
2023	0,6306	-0,1453	0,3140	-0,9218	0,1339	-0,2895
2022	0,5729	-0,2089	0,2982	-0,9167	0,1915	-0,2734
2021	0,5804	-0,1105	0,2988	-0,8561	0,0946	-0,2558
2023	0,8370	-0,2927	-0,2922	-0,9994	0,2925	0,2920
2022	0,8906	-0,3962	-0,2988	-0,9959	0,3946	0,2976
2021	0,8852	-0,3506	-0,3604	-0,9842	0,3451	0,3547
2023	0,5807	-0,0625	-0,0714	-0,8551	0,0534	0,0610
2022	0,6539	-0,0570	0,0129	-0,7296	0,0416	-0,0094
2021	0,7826	-0,0464	0,0571	-0,6408	0,0297	-0,0366
2023	0,8562	-0,5429	-0,3293	-0,9819	0,5331	0,3233

2022	0,8706	-0,5219	-0,3004	-0,9943	0,5189	0,2987
2021	0,8379	-0,4251	-0,2500	-0,9856	0,4190	0,2464
2023	0,7551	-0,0003	0,0088	-0,9079	0,0003	-0,0080
2022	0,7916	-0,0161	0,0313	-0,8663	0,0140	-0,0271
2021	0,8275	-0,0319	0,0001	-0,8440	0,0269	-0,0001
2023	0,9822	-0,0153	-0,1152	-0,7260	0,0111	0,0836
2022	0,8788	-0,0060	-0,1198	-0,7518	0,0045	0,0901
2021	0,9630	-0,0131	-0,1554	-0,7842	0,0103	0,1219
2023	0,7499	-0,0383	-0,3514	-0,3666	0,0140	0,1288
2022	0,6820	-0,0055	-0,4280	-0,4502	0,0025	0,1927
2021	0,6249	-0,0079	-0,3677	-0,4166	0,0033	0,1532
2023	0,7917	-1,0799	-0,5646	-0,4572	0,4937	0,2581
2022	0,7379	-0,9058	-0,5295	-0,6650	0,6024	0,3521
2021	0,7760	-1,1759	-0,5893	-0,5977	0,7028	0,3522
2023	0,9232	-1,6950	-0,5952	-0,0817	0,1385	0,0486
2022	0,9290	-1,8107	-0,6089	-0,1256	0,2274	0,0765
2021	0,9218	-2,3418	-0,5880	-0,2513	0,5886	0,1478
2023	0,7787	-0,7348	-0,4351	-0,9907	0,7280	0,4310
2022	0,8092	-0,7323	-0,4193	-0,9705	0,7107	0,4069
2021	0,8432	-0,8298	-0,4384	-0,9805	0,8136	0,4298
2023	0,7048	-0,9007	-0,5241	-0,1503	0,1354	0,0788
2022	0,6971	-0,9978	-0,5496	-0,0799	0,0797	0,0439
2021	0,6943	-0,8563	-0,5516	-0,1441	0,1234	0,0795
2023	0,6187	-0,0486	-0,1231	-0,0042	0,0002	0,0005
2022	0,5555	-0,0993	-0,1416	0,0102	-0,0010	-0,0014
2021	0,5712	-0,1070	-0,1154	0,2146	-0,0230	-0,0248
2023	0,7349	-0,8256	-0,5444	0,4675	-0,3859	-0,2545
2022	0,7474	-0,8931	-0,5524	0,4262	-0,3807	-0,2355
2021	0,7595	-0,9041	-0,5426	0,3276	-0,2962	-0,1778
2023	0,8065	-1,6296	-0,5771	-0,9836	1,6029	0,5676
2022	0,8191	-1,7283	-0,6341	-0,9334	1,6133	0,5919
2021	0,8362	-1,8400	-0,6335	-0,9085	1,6717	0,5755
2023	0,6266	-0,2286	0,0868	-0,1603	0,0366	-0,0139
2022	0,6010	-0,8226	0,1590	-0,0995	0,0819	-0,0158
2021	0,5918	-0,0651	0,0960	-0,0768	0,0050	-0,0074
2023	0,7531	-0,5015	-0,3714	0,3604	-0,1807	-0,1338
2022	0,7452	-0,5356	-0,3743	0,3189	-0,1708	-0,1194
2021	0,7544	-0,6138	-0,4319	0,2824	-0,1734	-0,1220

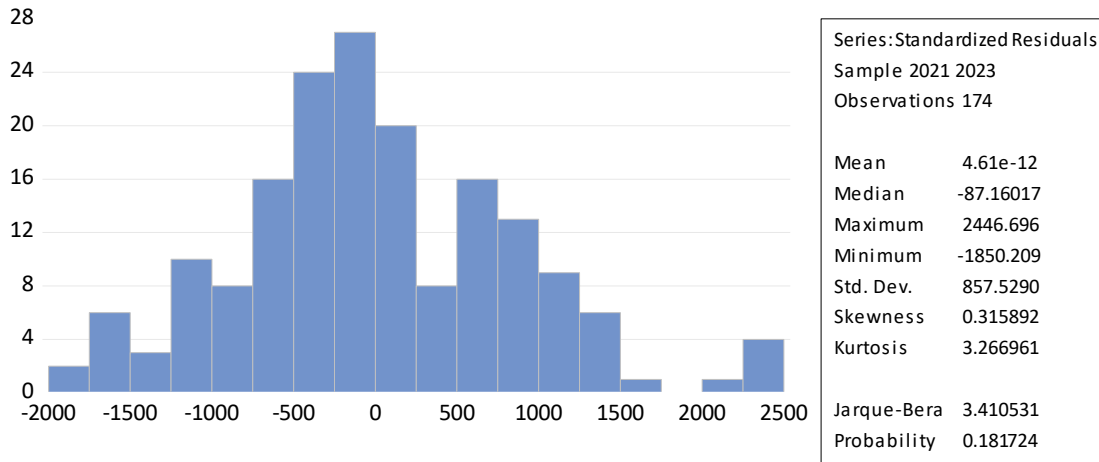
2023	0,7947	-0,0865	0,2498	0,7952	-0,0688	0,1986
2022	0,7271	-0,0620	0,2337	0,8188	-0,0508	0,1913
2021	0,7929	-0,0100	0,1176	0,8716	-0,0087	0,1025
2023	0,7454	-0,8344	-0,4947	-0,8573	0,7153	0,4241
2022	0,7256	-0,8205	-0,4878	-0,8878	0,7284	0,4330
2021	0,7350	-0,8126	-0,4643	-0,9504	0,7723	0,4412
2023	0,8503	-0,4462	-0,4561	-0,2937	0,1311	0,1340
2022	0,7637	-0,3971	-0,4698	-0,2901	0,1152	0,1363
2021	0,8249	-0,4070	-0,4864	-0,2643	0,1076	0,1286
2023	0,6805	-0,0006	0,0165	0,6283	-0,0004	0,0104
2022	0,6654	-0,0082	0,0640	0,7152	-0,0059	0,0458
2021	0,7381	-0,0269	0,1327	0,8039	-0,0216	0,1067
2023	0,6177	-0,0076	-0,2166	0,2108	-0,0016	-0,0457
2022	0,6349	-0,0235	-0,1332	0,4980	-0,0117	-0,0663
2021	0,7158	-0,0207	-0,1643	0,6032	-0,0125	-0,0991
2023	0,6536	-0,3495	-0,2330	-0,9716	0,3396	0,2264
2022	0,7374	-0,5412	-0,2153	-0,9244	0,5002	0,1990
2021	0,8771	-0,5283	-0,2039	-0,8969	0,4738	0,1829
2023	0,8512	-0,1283	0,0100	0,8835	-0,1134	0,0089
2022	0,8071	-0,0407	0,0052	0,9593	-0,0390	0,0049
2021	0,8021	-0,0364	0,0572	0,9946	-0,0362	0,0569
2023	0,6959	-0,7140	-0,2252	0,6327	-0,4518	-0,1425
2022	0,7120	-0,3979	-0,0975	0,8133	-0,3236	-0,0793
2021	0,6653	-1,0711	-0,5611	0,8816	-0,9443	-0,4947
2023	0,6408	-0,1437	-0,4097	0,0000	0,0000	0,0000
2022	0,6260	-0,1275	-0,3944	0,1608	-0,0205	-0,0634
2021	0,6803	-0,1768	-0,4028	0,2512	-0,0444	-0,1012

Lampiran 2. Hasil Perhitungan

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.589935	(57,114)	0.0000
Cross-section Chi-square	305.716232	57	0.0000

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.456857	2	0.2928

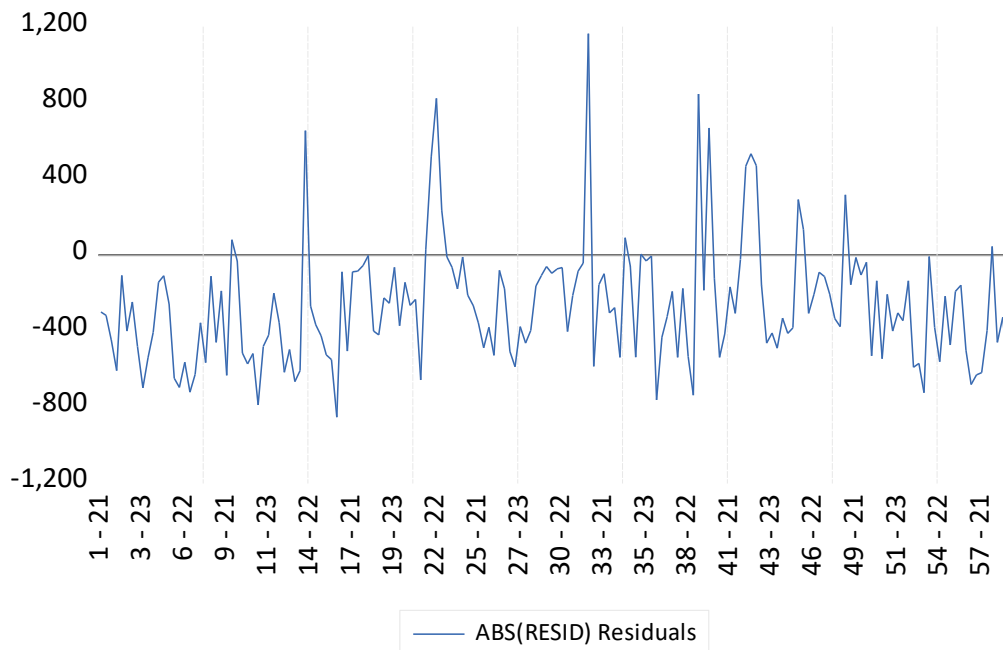
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	93.24663 (0.0000)	0.313405 (0.5756)	93.56004 (0.0000)
Honda	9.656430 (0.0000)	-0.559826 (0.7122)	6.432270 (0.0000)
King-Wu	9.656430 (0.0000)	-0.559826 (0.7122)	1.227637 (0.1098)
Standardized Honda	9.925572 (0.0000)	-0.190682 (0.5756)	1.495430 (0.0674)
Standardized King-Wu	9.925572 (0.0000)	-0.190682 (0.5756)	-0.944581 (0.8276)
Gourieroux, et al.	--	--	93.24663 (0.0000)



	X1	X2
		0.69841764460
X1	1	19479
	0.69841764460	
X2	19479	1

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/12/24 Time: 21:12				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 58				
Total panel (balanced) observations: 174				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	819.8267	79.91570	10.25864	0.0000
X1	0.019946	0.010447	1.909237	0.0579
X2	0.014602	0.021352	0.683892	0.4950
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			378.0604	0.5496
Idiosyncratic random			342.2108	0.4504
Weighted Statistics				
Root MSE	343.0105	R-squared	0.044709	
Mean dependent var	308.2826	Adjusted R-squared	0.033536	
S.D. dependent var	351.9582	S.E. of regression	346.0062	

Sum squared resid	20472175	F-statistic	4.001518
Durbin-Watson stat	1.814777	Prob(F-statistic)	0.020026
Unweighted Statistics			
R-squared	0.099764	Mean dependent var	665.5960
Sum squared resid	45130150	Durbin-Watson stat	0.823229



	X1	X2	Y	Z
Mean	-5554.098	-2975.615	7567.069	1467.793
Median	-4455.500	-3728.500	7526.000	930.0000
Maximum	-3.000000	8617.000	10032.00	10904.00
Minimum	-31757.00	-6737.000	5555.000	168.0000
Std. Dev.	5398.003	2663.231	897.2780	1317.859
Skewness	-1.347787	1.076358	0.110393	3.115024
Kurtosis	5.783482	4.224633	2.944224	18.79679
Jarque-Bera	108.8508	44.47086	0.375967	2090.551
Probability	0.000000	0.000000	0.828628	0.000000
Sum	-966413.0	-517757.0	1316670.	255396.0
Sum Sq. Dev.	5.04E+09	1.23E+09	1.39E+08	3.00E+08
Observations	174	174	174	174

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 11/12/24 Time: 21:24 Sample: 2021 2023 Periods included: 3 Cross-sections included: 58 Total panel (balanced) observations: 174 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7374.394	137.9297	53.46489	0.0000
X1	-0.036892	0.015088	-2.445204	0.0155
X2	0.004109	0.031014	0.132504	0.8947
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		749.1296		0.7470
Idiosyncratic random		435.9487		0.2530
Weighted Statistics				
Root MSE	432.7511	R-squared		0.040905
Mean dependent var	2410.018	Adjusted R-squared		0.029687
S.D. dependent var	443.1583	S.E. of regression		436.5306
Sum squared resid	32585589	F-statistic		3.646525
Durbin-Watson stat	1.712121	Prob(F-statistic)		0.028130
Unweighted Statistics				
R-squared	0.086637	Mean dependent var		7567.069
Sum squared resid	1.27E+08	Durbin-Watson stat		0.438547

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 12/22/24 Time: 23:57 Sample: 2021 2023 Periods included: 3 Cross-sections included: 58 Total panel (balanced) observations: 174 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7415.962	134.1370	55.28645	0.0000
X1	-0.038777	0.019193	-2.020364	0.0449
X2	0.025072	0.036014	0.696166	0.4873
Z	0.012693	0.017178	0.738911	0.4610
X1Z	-0.001305	0.023878	-0.054653	0.9565

X2Z	0.060125	0.045275	1.327997	0.1860
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			683.8890	0.7223
Idiosyncratic random			424.0581	0.2777
Weighted Statistics				
Root MSE	438.1141	R-squared		0.056583
Mean dependent var	2550.475	Adjusted R-squared		0.028505
S.D. dependent var	452.3629	S.E. of regression		445.8689
Sum squared resid	33398249	F-statistic		2.015218
Durbin-Watson stat	1.694807	Prob(F-statistic)		0.078940
Unweighted Statistics				
R-squared	0.139302	Mean dependent var		7567.069
Sum squared resid	1.20E+08	Durbin-Watson stat		0.472164

Lampiran 3. Biodata Penulis

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Adelia Putri Isabela
Tempat/Tanggal Lahir : Sidoarjo, 02 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Diponegoro Lemahputro Gg II/74,
RT.23/RW.04, Kec.Sidoarjo, Kab. Sidoarjo
Nomor HP : +62 81914741972
Email : isabeladptr@gmail.com

Pendidikan Formal:

2009-2015 : SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo
2015-2018 : SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo
2018-2021 : SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo
2021-Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Ma'had Sunan Ampel Al-`Aly Malang
2021-2022 : Kelas PKPBA (Program Khusus
Pengembangan Bahasa Arab)
2022-2023 : Kelas PKPBI (Program Khusus
Pengembangan Bahasa Inggris)

Riwayat Organisasi

1. Lembaga Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Mahasiswa (LKP2M) UIN Malang
2. Tax Center UIN Malang
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Malang

Lampiran 4. Bukti Konsultasi

12/16/24, 2:49 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110139
Nama : Adelia Putri Isabela
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Fajar Nurdin, M.Ak
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress* dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Ukuran Perusahaan: Studi Perusahaan Sektor Keuangan di BEI Tahun 2021-2023

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	31 Juli 2024	Bimbingan Judul	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	8 Agustus 2024	Bimbingan Judul	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	15 Agustus 2024	Bimbingan Bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	6 September 2024	Bimbingan Bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	4 Oktober 2024	Bimbingan Bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	29 Oktober 2024	Bimbingan Revisi Proposal Bab 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	5 November 2024	Bimbingan Bab 4&5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	22 November 2024	Bimbingan Templatng Artikel Jurnal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 22 November 2024
Dosen Pembimbing



Fajar Nurdin, M.Ak

Lampiran 5. Bukti Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Adelia Putri Isabela
NIM : 210502110139
Konsentrasi : Perpajakan

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Distress* dan Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Ukuran Perusahaan: Studi Perusahaan Sektor Keuangan di BEI Tahun 2021-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	18%	12%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Desember 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd